

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beraneka ragam tumbuhan. Hal ini tentunya didukung oleh iklim tropis yang dimiliki Indonesia sehingga memungkinkan beraneka ragam tumbuhan hidup dan berkembang. Sebagian dari tumbuh-tumbuhan tersebut merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit, tumbuhan tersebut biasa disebut sebagai tanaman obat. Tanaman obat banyak digunakan oleh masyarakat karena dikenal memiliki efek samping yang rendah dibandingkan obat-obatan kimia, sehingga dewasa ini banyak orang yang menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit, serta mengurangi penggunaan obat-obatan kimia. Namun yang sering terjadi, tanaman-tanaman yang dapat berperan sebagai obat ini luput dari perhatian dikarenakan minimnya pengetahuan akan kehebatan penyembuh alami ini (Tuty Handayani, 2013).

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Tercatat 940 tanaman obat telah didokumentasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Lioni Ellis, 2017). Terdapat jenis – jenis tanaman obat yang di kategorikan berdasarkan tanaman buah, tanaman sayur, tanaman rempah, tanaman rimpang, tanaman bunga, tanaman perdu, tanaman daun dan umbi – umbian.

Tanaman obat tradisional cenderung jarang dikenal masyarakat baik di perdesaan maupun perkotaan. Bahkan ada tanaman herbal yang sebenarnya bermanfaat tetapi dianggap tanaman liar sehingga banyak yang terbuang sia sia. Peningkatan pemberdayaan masyarakat di bidang obat dan makanan yang sarannya adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih obat, kosmetik, dan makanan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat.

Sistem ini di buat bertujuan agar masyarakat dapat lebih mengetahui fungsi dan kegunaan tentang tanaman obat yang bisa di aplikasikan untuk mengobati

maupun menjaga kesehatan tubuh dalam menjalani aktivitas sehari – hari sehingga dapat mengurangi penggunaan obat kimia, karena dalam penggunaan tanaman obat yang diolah dengan baik maka efek sampingnya rendah di bandingkan obat kimia.

Dalam sistem yang dirancang ini menawarkan pembelian tanaman obat secara online seperti hasil tanamannya ataupun bibitnya yang ingin ditanam sendiri dirumah, selain itu user mendapatkan informasi tentang tanaman obat yang apabila di olah dengan baik dapat mengatasi berbagai penyakit, dan salah satu solusi yang digunakan untuk menampilkan informasi kepada masyarakat adalah sistem informasi Tanaman Obat berbasis web mobile.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti berkeinginan untuk membuat **“SISTEM INFORMASI TANAMAN OBAT BERBASIS WEB MOBILE (STUDI KASUS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA BANDAR LAMPUNG)”** diharapkan sistem yang dibangun dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Minimnya Informasi Mengenai Tanaman obat.
2. Kurangnya informasi tentang tanaman obat untuk kesehatan dan pengobatan.
3. Kurangnya informasi cara pengolahan tanaman obat untuk kesehatan dan pengobatan.
4. Kurangnya informasi pembibitan dan cara pembibitan tanaman obat.
5. Pembelian Tanaman obat harus mendatangi penjualnya untuk membelinya.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dari latar belakang permasalahan diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah daerah Kota Bandar Lampung.
2. Data yang digunakan yang ada dalam penelitian ini merupakan data yang ada di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung dan data dari penjual/pedagang tanaman obat.
3. Informasi yang ditampilkan berupa pengenalan tanaman obat, vitamin yang terkandung didalam tanaman, cara pengolahan tanaman yang berupa deskripsi, lokasi tanaman obat di bandar lampung dan informasi tentang pembibitan.
4. User/pelanggan dapat melakukan pembelian secara online tanaman obat dari berbagai pedagang (market place) di kota bandar lampung , yang dimana user melakukan pembelian dengan cara menginput data pemesan, setelah di pesan user dapat melakukan pembayaran, apabila syarat sudah terpenuhi maka pesanan akan di antar ke alaman user/pelanggan.
5. Menampilkan Berupa Profile user, Grafik tanaman Obat yang sering diakses oleh user/pengguna, menampilkan data produksi tanaman obat yang berasal dari dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provisnis lampung, dan informasi pembibitan berupa informasi penjual tanaman obat.

1.4 Tujuan

Penelitian bertujuan agar memudahkan masyarakat untuk mencari informasi mengenai jenis jenis tanaman obat yang mana dari setiap tanaman obat obatan tersebut memiliki vitamin, dan khasiat untuk penyembuhan maupun untuk kesehatan, memberi informasi bagaimana pengolahan tanaman obat tradisional yang baik dan benar, selain itu user juga dapat melakukan pembibitan tanaman obat di pekarangan rumah mereka sendiri sehingga mereka dapat memproduksi sendiri tanaman obat tanpa harus mencari yaitu dengan cara membeli secara online seperti hasil tanamannya atau bibitnya.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mempermudah masyarakat memberi informasi mengenai tanaman obat dan bagaimana cara pengolahannya.
- b. Memberi informasi jenis jenis tanaman obat.
- c. Memberi informasi pembibitan tanaman obat.
- d. Memberi informasi lokasi penjual pembibitan tanaman obat di bandar lampung.
- e. Masyarakat dapat lebih memilih obat obatan tradisional yang memiliki sedikit efek samping .
- f. Mempermudah masyarakat dalam mencari manfaat tanaman obat.
- g. Mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi online berupa pembelian tanaman obat seperti hasil tanamannya ataupun bibitnya yang ingin ditanam dirumah sendiri.

1.5.2 Manfaat bagi peneliti yaitu :

- a. Menghasilkan sistem yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pencarian informasi tentang jenis jenis obatan,cara pengolahannya, pembibitan, dan grafik tanaman obat yang sering di akses.
- b. menghasilkan sistem yang dapat melakukan pembelian tanaman obat secara online agar mempermudah user dalam melakukan transaksi.
- c. Memenuhi salah satu syarat dalam memenuhi gelar S1 (Strata satu) pada Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.6 Sistematik Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, Ruang Lingkup Penelitian, tujuan, manfaat.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori dasar yang mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi: Sistem informasi, Tanaman Obat, Website Mobile, Unified Modeling Language (UML).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta tempat penelitian.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN